

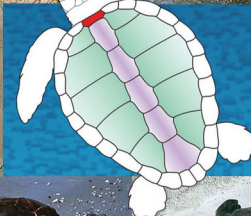


Food and Agriculture  
Organization of the  
United Nations



Pacific  
Community  
Communauté  
du Pacifique

# KARTU IDENTIFIKASI PENYU



Untuk Perikanan di Samudera Hindia



# Penyu Pipih

(*Nasophaeus degriseus*)

**Panjang rata-rata:** 90 cm

**Berat rata-rata:** 70 kg

**Warna:** Karapas berwarna abu-abu hingga hijau , warna di bagian bawah sirip dan ekor berwarna kuning atau putih kekuningan (krem)

**Makanan:** Teripang, krustasea, dan invertebrata lainnya

**Status:** IUCN: Data Deficient, CITES : Apendix I (Larangan pengangkutan dan perdagangan internasional). CMS: Apendiks I (Larangan Penangkapan)

EN: flatback turtle      FR: tortue à dos plat

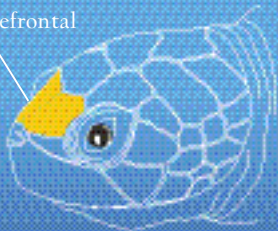


Foto: Dr Colin Limpus

# Penyu Pipih

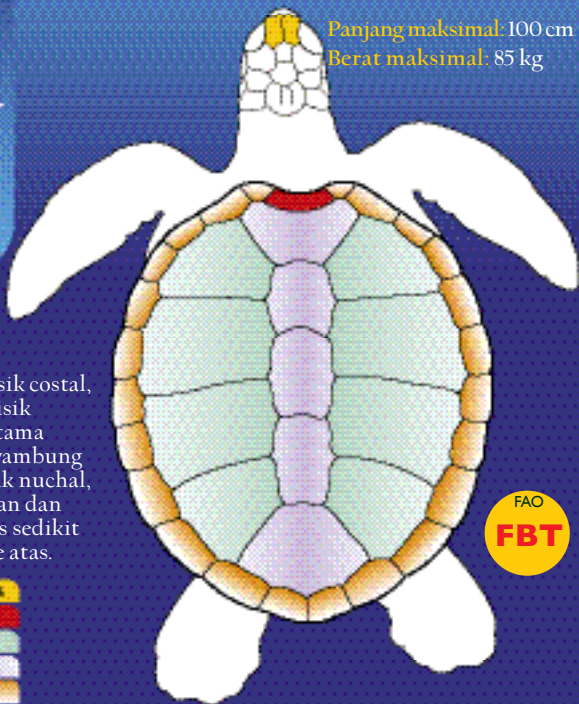
(*Natator depressus*)

1 pasang sisik prefrontal



Panjang maksimal: 100 cm

Berat maksimal: 85 kg



## Karapas:

4 pasang sisik costal,  
Sepasang sisik  
bagian pertama  
tidak menyambung  
dengan sisik nuchal,  
tepi kanan dan  
kiri karapas sedikit  
melekuk ke atas.

PREFRONTAL

NUCHAL

COSTAL

PARTIAL

LATERAL

FAO

**FBT**

# Penyu Tempayan

(*Caretta caretta*)



**Panjang rata-rata:** 100 cm

**Berat rata-rata:** 110 kg

**Warna:** karapas berwarna coklat kemerah-merahan hingga coklat jingga (orange)

**Makanan:** Krustasea, moluska, ikan dan Echinodermata

**Status:** IUCN: Data Deficient, CITES : Apendix I (Larangan pengangkutan dan perdagangan internasional). CMS: Apendiks I (Larangan Penangkapan)

EN: loggerhead turtle

FR: tortue caouanne

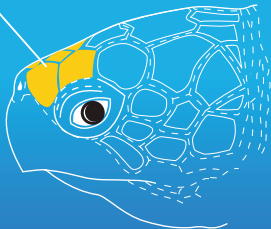


Foto: World Wildlife Fund

# Penyu Tempayan

(*Caretta caretta*)

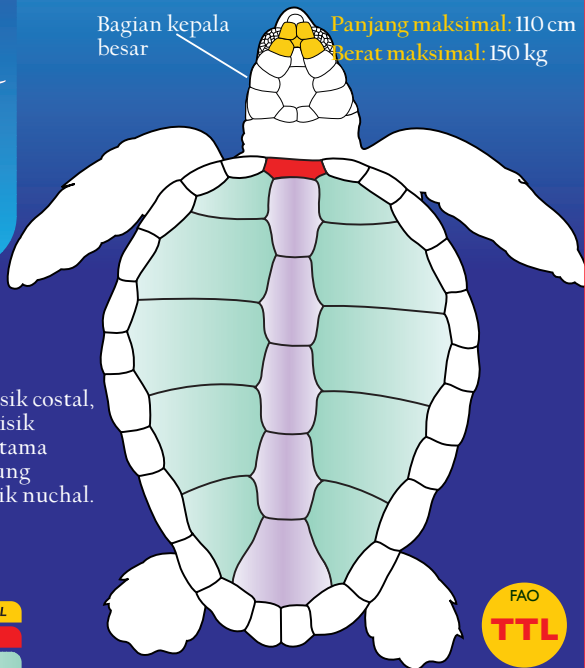
5 sisik prefrontal



Bagian kepala besar

Panjang maksimal: 110 cm

Berat maksimal: 150 kg



**Karapas:**

5 pasang sisik costal,  
Sepasang sisik  
bagian pertama  
menyambung  
dengan sisik nuchal.

PREFRONTAL

NUCAL

COSTAL

VERTEBRAL

FAO

TTL

# Penyu Sisik

(*Eretmochelys imbricata*)



**Panjang rata-rata:** 90 cm

**Berat rata-rata:** 60 kg

**Warna:** karapas berwarna coklat kemerah-merahan dengan tanda hitam hingga coklat gelap, sisik kepala dan sirip berwarna gelap, dipisahkan oleh garis berwarna terang, dibagian bawah sirip dan ekor berwarna kuning pucat

**Makanan:** karang lunak, spons (porifera), Krustasea, dan cephalopoda

**Status:** IUCN: Data Deficient, CITES : Appendix I (Larangan pengangkutan dan perdagangan internasional).

CMS: Apendiks I (Larangan Penangkapan)

EN: hawksbill turtle      FR: tortue imbriquée



Foto: Dr Colin Limpus

# Penyu Sisik

(*Eretmochelys imbricata*)

2 pasang sisik prefrontal

Paruh lancip/tajam dan melekuk seperti kait/paruh elang

Panjang maksimal: 100 cm

Berat maksimal: 120 kg

## Karapas:

4 pasang sisik costal, Sepasang sisik bagian pertama tidak menyambung dengan sisik nuchal, sisik karapas pada umumnya tumpang tindih satu sama lainnya tetapi ciri khas tersebut akan menghilang seiring bertambah umur.



# Penyu Belimbing

(*Dermochelys coriacea*)



**Panjang rata-rata:** 170 cm

**Berat rata-rata:** 450 kg

**Warna:** Punggung (pseudocarapacea) dan keseluruhan tubuh berwarna hitam kebiru-biruan dengan titik-titik berwarna putih. Hewan ini tidak memiliki satu pun sisik.

**Makanan:** makanan utama ubur-ubur dan juga moluska, rumput laut atau tumbuhan laut.

**Status:** IUCN: Data Deficient, CITES : Apendix I (Larangan pengangkutan dan perdagangan internasional). CMS: Apendiks I (Larangan Penangkapan)

EN: leatherback turtle

FR: tortue luth



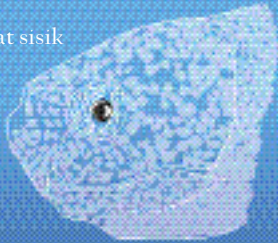
Foto: Vincent Liardet



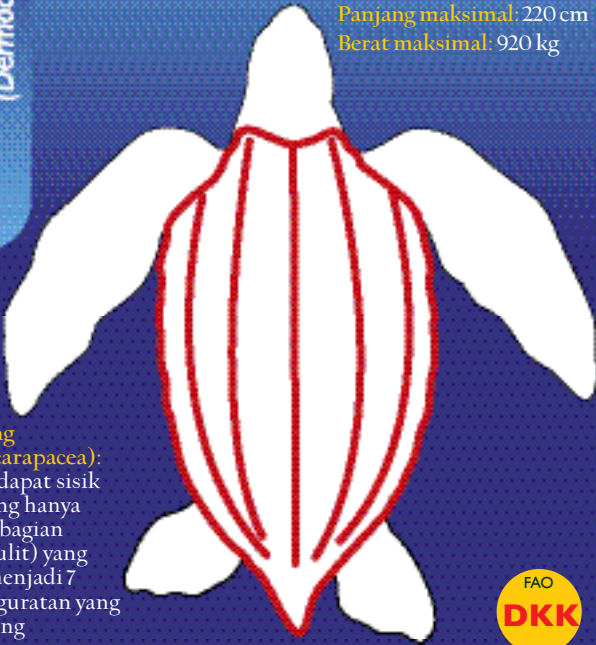
# Penyu Belimbing

(*Dermochelys coriacea*)

Tidak terdapat sisik  
di kepala



Panjang maksimal: 220 cm  
Berat maksimal: 920 kg



**Punggung**  
(pseudocarapacea):  
Tidak terdapat sisik  
(punggung hanya  
ditutupi bagian  
seperti kulit) yang  
terbagi menjadi 7  
kerutan/guratan yang  
memanjang

# Penyu Lekang

(*Lepidochelys olivacea*)



**Panjang rata-rata:** 70 cm

**Berat rata-rata:** 45 kg

**Warna:** karapas dan bagian bawah sirip berwarna hijau hingga hijau kecoklatan. Ukuran karapas hampir sama besar dan panjangnya.

**Makanan:** Krustasea, moluska, ubur-ubur, kadang mengkonsumsi rumput laut dan tumbuhan laut.

**Status:** IUCN: Data Deficient, CITES : Appendix I (Larangan pengangkutan dan perdagangan internasional), CMS: Apendiks I (Larangan Penangkapan)

EN: olive ridley turtle

FR: tortue olivâtre

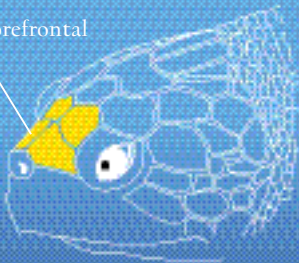


Foto: Dr Colin Limpus

# Penyu Lekang

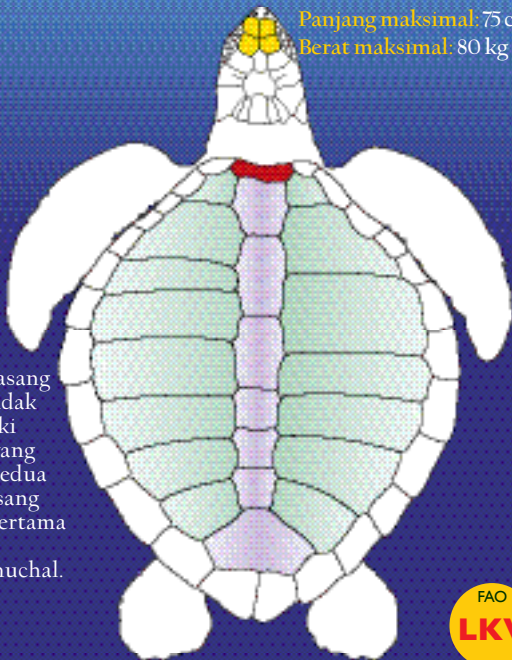
(*Lepidochelys olivacea*)

2 pasang sisik prefrontal



Panjang maksimal: 75 cm

Berat maksimal: 80 kg



## Karapas:

5 atau lebih pasang sisik costal (tidak selalu memiliki jumlah sisik yang sama antara kedua sisinya), Sepasang sisik bagian pertama menyambung dengan sisik nuchal.





# Penyu hijau

(*Chelonia mydas*)

**Panjang rata-rata:** 110 cm    **Berat rata-rata:** 145 kg

**Warna:** karapas berwarna hijau dengan titik-titik hitam pada hewan dewasa (>90 cm); warna merah bata dengan sedikit garis pada hewan remaja (15-90 cm); hitam kebiru-biruan dengan tepi karapas dan sirip berwarna putih ketika baru menetas.

**Makanan:** Penyu hijau dewasa : pemakan tumbuh-tumbuhan (herbivora); Penyu hijau remaja/muda : pemakan daging (karnivora: krustasea kecil, moluska dan invertebrata kecil).

**Status:** IUCN: Data Deficient, CITES : Apendix I (Larangan pengangkutan dan perdagangan internasional). CMS: Apendiks I (Larangan Penangkapan)

EN: green turtle    FR: tortue verte



# Penyu hijau

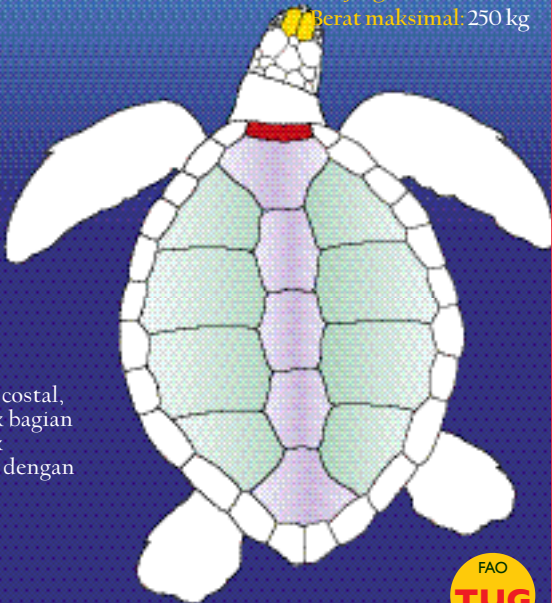
(*Chelonia mydas*)

1 pasang sisik prefrontal

Paruh bergigi

Panjang maksimal: 120 cm

Berat maksimal: 250 kg



## Karapas:

4 pasang sisik costal,  
Sepasang sisik bagian  
pertama tidak  
menyambung dengan  
sisik nuchal.

PREFRONTAL

NUCHAL

COSTAL

VERTEBRAL

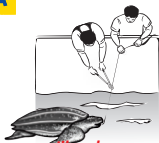
FAO

TUG

# Melepaskan kail pada penyu

Jika penyu tertangkap, ikuti langkah-langkah berikut untuk memberikan peluang bertahan hidup yang lebih besar:

## A Perkiraan ukuran penyu,

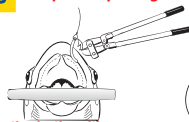


*Jika ukurannya besar, buang semua tali pancing yang membelit dengan alat pemotong*

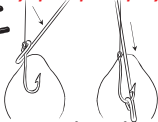


*Jika ukurannya kecil, angkat ke atas kapal dengan jaring penyerok/pengangkat (dip net)*

## B Tempatkan potongan kayu pada paruh penyu sehingga tidak bisa menggigit,



*Jika kail terlihat, potong senar pada sambungan kail (barb) dan lepaskan kail atau gunakan de-hooker untuk melepaskannya*



*Jika kail tidak terlihat, potong tali senar sedekat mungkin dengan paruh*

## C Perkirakan kondisi penyu sebelum dilepaskan : tergantung seberapa sehat penyunya, pantau terus diatas kapal minimal 4 hingga 24 jam



Angkat sirip bagian belakang setinggi 20 cm untuk mengeluarkan air dari paru-paru



Letakan penyu di tempat teduh dengan ditutupi handuk basah

## D Identifikasi jenis penyu kemudian lepaskan ke laut secara hati-hati



## E Catat interaksi di dalam logbook dan laporkan ke Kementerian Kelautan dan Perikanan



# NAMA PENYU DI ASIA

	<b>Flatback turtle</b>		<b>Green turtle</b>		<b>Hawksbill turtle</b>		<b>Leatherback turtle</b>		<b>Loggerhead turtle</b>		<b>Olive ridley turtle</b>	
平背游亀		緑海亀		玳瑁		棱皮亀		蠟亀		丽亀		
남작등 바다 거북	Penyu punggung rata	녹색 바다 거북	Penyu hijau	메뚜리 바다 거북	Penyu sisik	장수 바다 거북	Penyu belimbing	붉은 바다 거북	Penyu anjing, penyu kepala besar, penyu kakaktua	꼬마 바다 거북	Penyu lumpur	
ヒラタウミガメ	アオウミガメ	タイマイ	オサガメ	カサガメ	オサガメ	アカウミガメ	ヒメウミガメ	Bildog, Katuran, Payukan, Pudo, Tabugon, Iortuga, Tuod.	Karahan, Sisik, Sisikan, Ulnaban.	Abi labi, Balimbing, Beneratan, Kantuhan, Kulod Manahanga	Bulawon, Garanga.	Kalady, Lambangan, Latun, Lunok, Mukoy.
平背龜	綠蠟龜	玳瑁	革龜	赤蠟龜	欖蠟龜							

# Penyu adalah jenis hewan yang terancam punah

## Ekologi

- Penyu telah berada dilautan lebih dari 100 juta tahun lamanya.
- 6 dari 7 jenis penyu yang telah diketahui dapat ditemukan di Samudera hindia.
- Setelah menghabiskan 1 dekade di lautan, penyu betina akan kembali ke pantai tempat mereka dilahirkan untuk meletakkan belasan telur dalam 3-4 kali usaha merangkak ke pantai yang berhasil.
- Tukik akan keluar dari sarang dan masuk ke laut setelah 45-90 hari masa inkubasi, tergantung pada jenisnya.
- Hanya satu dari seribu tukik yang akan bertahan hingga dewasa. Secara alamiah mereka memiliki tingkat kematian yang tinggi, sehingga konservasi terhadap setiap individu penyu yang ditemukan di laut sangatlah penting.
- Di laut, penyu memiliki pola makan yang beragam tergantung jenisnya, hal ini mencakup ubur-ubur, lamun, spons, karang, invertebrata, dan ikan.

## Ancaman terhadap penyu:

- Kematian tanpa sengaja oleh aktivitas alat penangkap ikan seperti jaring insang, rawai permukaan dan rumpun hanyut.
- Menelan sampah yang mematikan seperti plastik, polystyrene, filter rokok, dan lainnya.
- Penangkapan ilegal untuk daging, telur dan cangkang.
- Degradasi dan hilangnya habitat peneluran akibat pembangunan.



## Ambil bagian dalam konservasi mereka!

### ***Jika anda di atas kapal penangkap ikan komersil:***

- Ikuti arahan orang yang ahli (ekspert) untuk meminimalisir tertangkapnya penyu tanpa sengaja.
- Jika mendapatkan penyu yang tertangkap tanpa sengaja, gunakan cara terbaik untuk meningkatkan kelulushidupan penyu ketika dilepaskan kembali ke laut.
- Gunakan kartu ini untuk mengidentifikasi penyu, catat tangkapan kedalam logbook anda dan informasikan ke otoritas perikanan untuk mendapatkan dampingan dalam pelatihan pengisian datanya.
- Periksa apakah ada tag di sirip penyu. Catat nomor tag, tanggal dan lokasi ditangkapnya. Jika memungkinkan ambil foto penyu sebelum dilepaskan, dan kirim informasi tersebut ke alamat yang tertera pada tag.

### ***Jika anda dilokasi peneluran:***

- Jangan mengganggu penyu dewasa ketika ke pantai untuk meletakkan telur-telurnya. Jaga jarak dan jangan memberikan penerangan ke mereka. Kalau tidak penyu akan membatalkan aktivitas bertelurnya. Jika anda ingin mengambil gambar (Foto), lakukan tanpa menggunakan flash/lampu kilat dan hanya setelah penyu sudah mulai mengeluarkan telurnya (jangan ambil foto sebelum penyu mulai bertelur).
- Jangan menyentuh penyu atau telur-telurnya.
- Jika anda melihat tukik di pantai, jangan membantunya kembali ke laut.
- Jauhkan anjing karena mereka merupakan potensial predator.

## **Upaya konservasi ditingkat nasional dan internasional:**

- CITES mengatur secara ketat perdagangan internasional untuk 7 jenis penyu.
- Convention on Migratory Species (CMS) melarang pengambilan penyu yang terdaftar dalam Apendiks I dan Indian Ocean Marine Turtle Mou (IOSEA), dan CMS juga mensyaratkan negara anggotanya untuk melakukan upaya konservasi dan bekerjasama dalam program Konservasi penyu.
- Banyak negara melarang penyu untuk diburu dan dijual atau sebagai konsumsi lokal melalui peraturan.

### **Persyaratan IOTC untuk penyu**

*Berikut adalah tindakan-tindakan yang diharapkan dilakukan oleh pelaku perikanan/observer berkaitan dengan penyu yang sesuai dengan tindakan konservasi dan pengelolaan pada IOTC.*

- Observer/pelaku perikanan sebaiknya mencatat waktu dan lokasi setiap berinteraksi dengan penyu dan laporkan sesuai otoritas negara pada bendera kapal.
- Observer/pelaku perikanan sebaiknya melakukan langkah yang diperlukan untuk melepaskan penyu dalam kondisi hidup dan sehat.
- Pelaku perikanan/observer pada rawai sebaiknya memastikan alat pemotong tali senar dan de-hooker tersedia diatas kapal.
- Kapal pukat cincin (purse seine) sebaiknya menghindari bergerak mengitari penyu, dan dianjurkan untuk menggunakan rumpon dengan desain yang dapat mengurangi tertangkapnya penyu.

### **Untuk informasi lebih lanjut terkait penyu:**

- CMS IOSEA Marine Turtle MoU: [www.ioseaturtles.org](http://www.ioseaturtles.org)
- KELONIA observatory of marine turtles: [www.kelonia.org](http://www.kelonia.org)
- IUCN: [www.iucnredlist.org](http://www.iucnredlist.org) / [www.iucn-mtsg.org](http://www.iucn-mtsg.org)

# KUNCI IDENTIFIKASI PENYU

## Karapas

- Tidak terdapat sisik
- Memiliki 5 kerutan/cekungan

**Tidak ada Cakar**



*Dermochelys coriacea*  
(Penyu Belimbing)  
(Leatherback turtle)  
(Tortue luth)



## Karapas

- Sisik berukuran besar
  - Tidak memiliki cekungan
- Cakar terletak di Sirip**

**4 pasang sisik costal**



**5 pasang sisik costal**

- Karapas menyiku yang terpotong pada bagian belakangnya
- Berwarna merah kecoklatan hingga coklat



*Caretta caretta*  
(Tortuga bobba)  
(Loggerhead turtle)  
(Tortue caouanne)

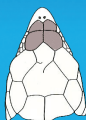
**6 pasang sisik costal**

- Karapas +/- menyerupai lingkaran
- Berwarna abu-abu kehijauan



*Lepidochelys olivacea*  
(Penyu Lekang)  
(Olive ridley turtle)  
(Tortue olivâtre)

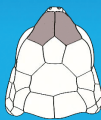
**2 pasang sisik prefrontal**  
**Sisik saling tumpang tindih**  
**2 cakar disetiap sirip**



*Eretmochelys imbricata*  
(Penyu Sisir)  
(Hawksbill turtle / Tortue imbriquée)



**1 pasang sisik prefrontal**  
**Tidak ada sisik yang tumpang tindih**  
**1 cakar disetiap sirip**



*Chelonia mydas*  
(Penyu hijau)  
(Green turtle / Tortue verte)



Kartu identifikasi penyu dibuat sebagai bagian dari materi kampanye oleh Indian Ocean Tuna Commission (IOTC) dan sekretariat Komunitas Pasifik untuk peningkatan pelaporan atas interaksi penyu diantara kapal penangkapan dibawah mandate pengelolaan IOTC.



Pacific  
Community  
Communauté  
du Pacifique



Publikasi ini dapat disusun berkat dukungan pendanaan dari mitra IOTC.

Untuk Informasi lebih lanjut  
kontak:

Indian Ocean Tuna Commission  
Le Chantier Mall

PO Box 1011, Victoria, SEYCHELLES

Telepon: +248 422 5494 Fax: +248 422 4364

E-mail: [IOTC-Secretariat@fao.org](mailto:IOTC-Secretariat@fao.org)

[www.iotc.org](http://www.iotc.org)

Ucapan terima kasih: Kami ucapkan terima kasih atas kontribusi dari sekretariat CMS IOSEA MoU, IFREMER dan KELONIA untuk penyusunan kartu identifikasi penyu ini

Grafis dan tata letak: Jipé Le-Bars. Versi IOTC: Julien Million